

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

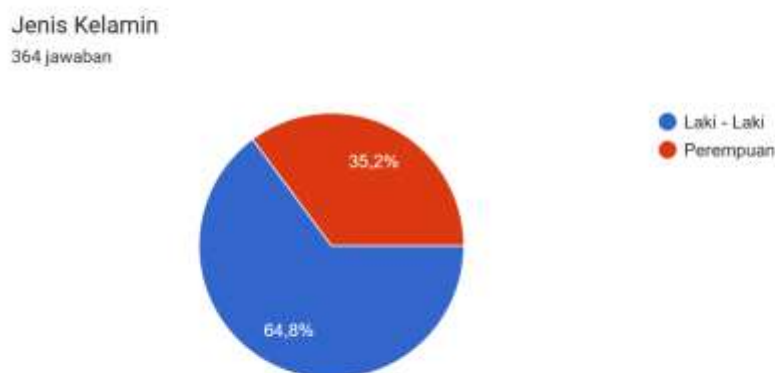
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah aplikasi Siakad unama yaitu sistem informasi akademik berbasis mobile yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses layanan dan informasi akademik secara daring. Aplikasi Siakad Unama resmi dirilis pada 12 Februari 2023 dan hingga 1 November 2025 telah diunduh oleh lebih dari 5.000 pengguna melalui *Google Play Store*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur akademik seperti profil mahasiswa, presensi perkuliahan, jadwal kuliah, Kartu Hasil Studi (KHS), transkrip nilai, bimbingan akademik, serta informasi dan pengumuman kampus. Sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan akademik, Siakad unama berperan penting dalam mendukung aktivitas perkuliahan mahasiswa, sehingga layak dijadikan objek penelitian untuk menganalisis tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

5.2 PROFIL RESPONDEN

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi Siakad UNAMA di Universitas Dinamika Bangsa dengan jumlah responden sebanyak 364 responden. Kuesioner terdiri dari dua bagian, bagian pertama yaitu identitas responden berisi jenis kelamin, usia

dan di bagian kedua berisi 30 pertanyaan yang disusun berdasarkan 8 variabel yang digunakan. Berikut profil responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia:

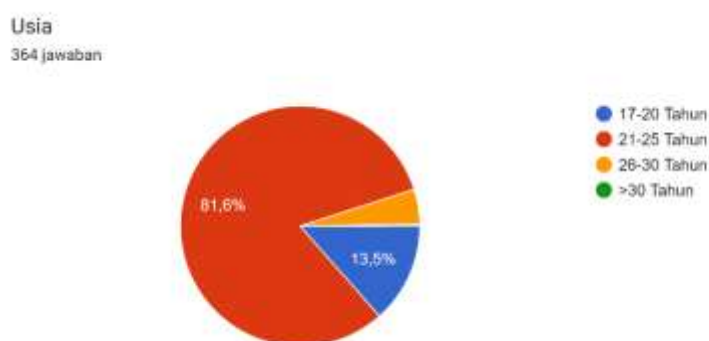
5.2.1 Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan gambar 5.1 dapat dilihat bahwa dari 364 data responden mayoritas berjenis kelamin Perempuan sebanyak 128 responden (35,2%) dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 236 responden (64,8%).

5.2.2 Usia



Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.2 diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu berusia 21-25 tahun dengan 297 responden (81,6%), sebanyak 40 responden

(13,5%) berusia 17-20 tahun, responden berusia 26-30 tahun sebanyak 17 responden (4,7%) dan responden berusia >30 tahun sebanyak 1 responden (0,3%).

5.3 PENGOLAHAN DATA SPSS

Sebelum dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan telah valid dan reliabel.

5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan pada kuesioner dengan skor total variabel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden sebanyak 364 responden. Nilai r tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus $df = N - 2$, $364 - 2 = 362$ sehingga diperoleh $df = 362$ dengan nilai r tabel sebesar 0,102. Suatu item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel.

Berikut hasil uji validitas :

Table 5.1 Hasil Uji Validitas Percieved Usefulness(X1).

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.064	-.104*	-.112*	.391**
	Sig. (2-tailed)		.227	.048	.032	.000
	N	362	362	361	362	362
X1.2	Pearson Correlation	.064	1	.027	.128*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.227		.610	.015	.000
	N	362	362	361	362	362
X1.3	Pearson Correlation	-.104*	.027	1	-.027	.461**
	Sig. (2-tailed)	.048	.610		.604	.000
	N	361	361	361	361	361
X1.4	Pearson Correlation	-.112*	.128*	-.027	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.032	.015	.604		.000
	N	362	362	361	362	362
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.391**	.589**	.461**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	361	362	362

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Percieved Usefulness* (X1) :

Table 5.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Percieved Usefulness (X1).

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,391	0,102	VALID

2	0,589	0,102	VALID
3	0,461	0,102	VALID
4	0,527	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah yaitu 0,391 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,589. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ r table.

Table 5.3 Hasil Uji Validitas Percieved Ease Of Use(X2).

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.124*	-.029	-.037	.501**
	Sig. (2-tailed)		.018	.586	.482	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.2	Pearson Correlation	.124*	1	-.107*	.027	.506**
	Sig. (2-tailed)	.018		.043	.606	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.3	Pearson Correlation	-.029	-.107*	1	.017	.488**
	Sig. (2-tailed)	.586	.043		.749	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.4	Pearson Correlation	-.037	.027	.017	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.482	.606	.749		.000
	N	362	362	362	362	362
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.501**	.506**	.488**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	362	362	362

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.124*	-.029	-.037	.501**
	Sig. (2-tailed)		.018	.586	.482	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.2	Pearson Correlation	.124*	1	-.107*	.027	.506**
	Sig. (2-tailed)	.018		.043	.606	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.3	Pearson Correlation	-.029	-.107*	1	.017	.488**
	Sig. (2-tailed)	.586	.043		.749	.000
	N	362	362	362	362	362
X2.4	Pearson Correlation	-.037	.027	.017	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.482	.606	.749		.000
	N	362	362	362	362	362
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.501**	.506**	.488**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	362	362	362

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Percieved Ease Of Use* (X2) :

Table 5.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Percieved Ease Of Use* (X2).

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,501	0,102	VALID
2	0,506	0,102	VALID
3	0,488	0,102	VALID
4	0,500	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4

Correlations

item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah yaitu 0,488 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,506. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ table.

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.117*	.009	-.166**	.437**
	Sig. (2-tailed)		.026	.857	.002	.000
	N	362	362	362	362	362
X3.2	Pearson Correlation	.117*	1	.001	.127*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.026		.979	.015	.000
	N	362	362	362	362	362
X3.3	Pearson Correlation	.009	.001	1	-.041	.485**
	Sig. (2-tailed)	.857	.979		.432	.000
	N	362	362	362	362	362
X3.4	Pearson Correlation	-.166**	.127*	-.041	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015	.432		.000
	N	362	362	362	362	362
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.437**	.633**	.485**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	362	362	362

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 5.5 Hasil Uji Validitas Content(X3).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Content*(X3) :

Table 5.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Content (X3.)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,437	0,102	VALID
2	0,633	0,102	VALID
3	0,485	0,102	VALID
4	0,467	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai *r* hitung terendah yaitu 0,437 dan nilai *r* hitung tertinggi yaitu 0,633. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai *r* hitung > *r* table.

Table 5.7 Hasil Uji Validitas Accuracy(X4).**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	-.016	-.033	-.115*	.400**
	Sig. (2-tailed)		.756	.537	.028	.000
	N	362	362	362	362	362
X4.2	Pearson Correlation	-.016	1	-.083	-.035	.451**
	Sig. (2-tailed)	.756		.115	.506	.000
	N	362	362	362	362	362
X4.3	Pearson Correlation	-.033	-.083	1	.037	.491**
	Sig. (2-tailed)	.537	.115		.482	.000
	N	362	362	362	362	362
X4.4	Pearson Correlation	-.115*	-.035	.037	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.028	.506	.482		.000
	N	362	362	362	362	362
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.400**	.451**	.491**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	362	362	362

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Accuracy*(X4) :

Table 5.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas Accuracy (X4).

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,400	0,102	VALID
2	0,451	0,102	VALID

3	0,491	0,102	VALID
4	0,527	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah yaitu 0,400 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,527. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ table.

Table 5.9 Hasil Uji Validitas Ease Of Use(X5).

Correlations		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.016	-.086	-.044	.425**
	Sig. (2-tailed)		.766	.101	.399	.000
	N	362	362	362	362	362
X5.2	Pearson Correlation	.016	1	.092	.081	.576**
	Sig. (2-tailed)	.766		.080	.125	.000
	N	362	362	362	362	362
X5.3	Pearson Correlation	-.086	.092	1	-.030	.504**
	Sig. (2-tailed)	.101	.080		.575	.000
	N	362	362	362	362	362
X5.4	Pearson Correlation	-.044	.081	-.030	1	.508**
	Sig. (2-tailed)	.399	.125	.575		.000
	N	362	362	362	362	362
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.425**	.576**	.504**	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	362	362	362	362	362

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Ease Of Use* (X5) :

Table 5.10 Rangkuman Hasil Uji Validitas Ease Of Use (X5).

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,425	0,102	VALID
2	0,576	0,102	VALID
3	0,504	0,102	VALID
4	0,508	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah yaitu 0,425 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,576. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung > r table.

Table 5.11 Hasil Uji Validitas Timeliness (X6).

		Correlations				
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTAL_X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.063	-.028	-.091	.441**
	Sig. (2-tailed)		.227	.594	.082	.000
	N	366	366	366	366	366
X6.2	Pearson Correlation	.063	1	-.071	.039	.521**
	Sig. (2-tailed)	.227		.173	.455	.000
	N	366	366	366	366	366
X6.3	Pearson Correlation	-.028	-.071	1	-.047	.441**
	Sig. (2-tailed)	.594	.173		.374	.000
	N	366	366	366	366	366
X6.4	Pearson Correlation	-.091	.039	-.047	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	.082	.455	.374		.000
	N	366	366	366	366	366
TOTAL_X6	Pearson Correlation	.441**	.521**	.441**	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	366	366	366	366	366

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* di atas, berikut table rangkuman dari hasil uji validitas *Timeliness*(X6) :

Table 5.12 Rangkuman Hasil Uji Validitas Timeliness(X6).

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,441	0,102	VALID
2	0,521	0,102	VALID
3	0,441	0,102	VALID
4	0,523	0,102	VALID

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah yaitu 0,441 dan nilai r hitung tertinggi yaitu 0,523. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan setiap variabel adalah valid karena seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> r$ table.

Table 5.13 Hasil Uji Validitas Attitude Toward Using (Y1).

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.043	-.106*	.473**
	Sig. (2-tailed)		.415	.043	.000
	N	366	366	366	366
Y1.2	Pearson Correlation	-.043	1	-.079	.557**
	Sig. (2-tailed)	.415		.130	.000
	N	366	366	366	366
Y1.3	Pearson Correlation	-.106*	-.079	1	.560**
	Sig. (2-tailed)	.043	.130		.000
	N	366	366	366	366
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.473**	.557**	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	366	366	366	366

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Table 5.14 Hasil Uji Reliabilitas (X1).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.012	4

Berdasarkan tabel 5.17 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Percieved Usefulness* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.15 Hasil Uji Reliabilitas (X2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.004	4

Berdasarkan tabel 5.18 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Percieved Ease Of Use* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.16 Hasil Uji Reliabilitas (X3).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.032	4

Berdasarkan tabel 5.19 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Content* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.17 Hasil Uji Reliabilitas (X4).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.172	4

Berdasarkan tabel 5.20 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Accuracy* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.18 Hasil Uji Reliabilitas (X5).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.010	4

Berdasarkan tabel 5.21 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Ease Of Use* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.100	4

Table 5.19 Hasil Uji Reliabilitas (X6).

Berdasarkan tabel 5.22 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Timeliness* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.20 Hasil Uji Reliabilitas (Y1).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.269	3

Berdasarkan tabel 5.23 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *Attitude Toward Using* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

Table 5.21 Hasil Uji Reliabilitas (Y2).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.465	3

Berdasarkan tabel 5.24 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan total 4 item pertanyaan dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,671. Dengan demikian variabel *User Satisfaction* dinyatakan tidak reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* tidak lebih besar dari 0,60.

5.4 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Selanjutnya, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

5.4.1 Uji Normalitas

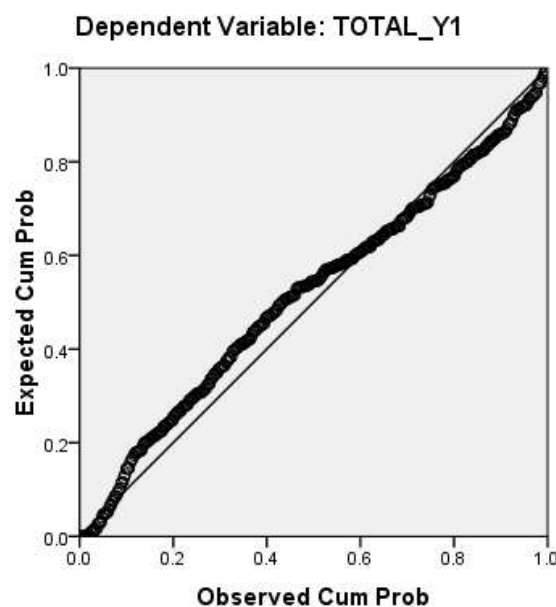
Uji normalitas untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan

dengan melihat grafik histogram dan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan untuk uji P-P Plot adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram P-P Plot :

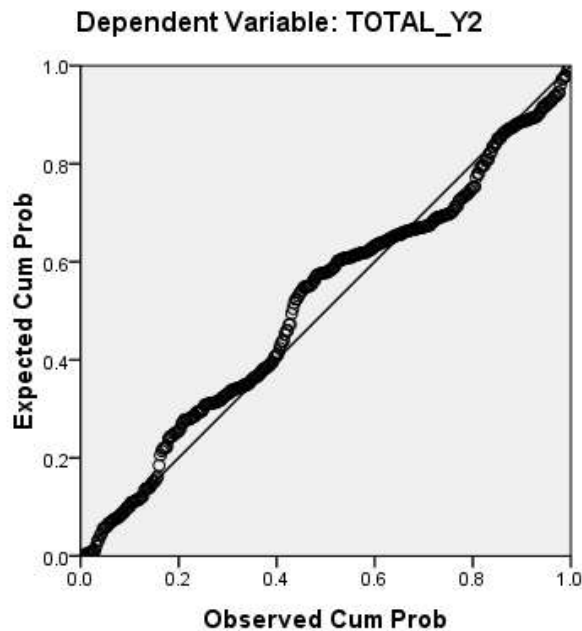
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5.3 Normalitas Grafik Normal P-Plot Y1.

Berdasarkan grafik P-P Plot Y1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal walaupun posisi titik-titik yang tersebar tidak sejajar lurus tepat di garis diagonal namun penyebarannya masih berada dekat disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 5.4 Normalitas Grafik Normal P-Plot Y2.**

Berdasarkan grafik P-P Plot Y2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal walaupun posisi titik-titik yang tersebar tidak sejajar lurus tepat di garis diagonal namun penyebarannya masih berada dekat disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

5.4.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolineritas adalah jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolineritas. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$ maka

terjadi multikolinieritas. Berikut hasil output uji multikolinieritas yang dilakukan menggunakan SPSS :

Table 5.22 Hasil Uji Multikolinieritas(Y1).

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.431	1.034		4.286	.000		
	TOTAL_X1	.093	.042	.118	2.229	.026	.836	1.197
	TOTAL_X2	.119	.044	.152	2.681	.008	.732	1.367
	TOTAL_X3	.068	.043	.087	1.576	.116	.773	1.293
	TOTAL_X4	.062	.047	.072	1.310	.191	.776	1.289
	TOTAL_X5	.054	.042	.069	1.264	.207	.791	1.264
	TOTAL_X6	.087	.046	.102	1.875	.062	.802	1.247

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel total X1 adalah 0,836, nilai tolerance pada variabel total X2 adalah 0,732 , nilai tolerance variabel total X3 adalah 0,773, nilai tolerance variabel total X4 adalah 0,776 , nilai tolerance variabel total X5 adalah 0,791, nilai tolerance variabel total X6 adalah 0,802 artinya keenam variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,1 (tolerance > 0,1). Kemudian untuk nilai VIF pada variabel total X1 adalah sebesar 1.197, nilai VIF variabel total X2 sebesar 1.367, nilai VIF pada variabel total X3 adalah 1.293, nilai VIF pada variabel total X4 adalah 1.289, nilai VIF pada variabel total X5 adalah 1.264, nilai VIF pada variabel total X6 adalah 1.247 yang artinya keenam variabel tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Dengan demikian, maka syarat

uji multikolinieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil output di atas, berikut disajikan tabel rangkuman uji multikolinieritas:

Table 5.23 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Percieved Usefulness</i> (X1)	0,836 > 0,10	1.197 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	<i>Percieved Of Use</i> (X2)	0,732 > 0,10	1.367 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
3	<i>Content</i> (X3)	0,773 > 0,10	1.293 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
4	<i>Accuracy</i> (X4)	0,776 > 0,10	1.289 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
5	<i>Ease Of Use</i> (X5)	0,791 > 0,10	1.264 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
6	<i>Timenliness</i> (X6)	0,802 > 0,10	1.247 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.046	1.058		8.552	.000		
	TOTAL_X1	-.074	.042	-.098	-1.752	.081	.836	1.197
	TOTAL_X2	-.018	.046	-.024	-.393	.694	.732	1.367
	TOTAL_X3	.016	.044	.021	.353	.724	.773	1.293
	TOTAL_X4	.121	.048	.146	2.511	.012	.776	1.289
	TOTAL_X5	.055	.043	.074	1.278	.202	.791	1.264
	TOTAL_X6	.107	.048	.129	2.251	.025	.802	1.247

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

Table 5.24 Hasil Uji Multikolineritas(Y2).

Berdasarkan tabel uji multikolineritas di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance pada variabel total X1 adalah 0,836, nilai tolerance pada variabel total X2 adalah 0,732 , nilai tolerance variabel total X3 adalah 0,773, nilai tolerance variabel total X4 adalah 0,776 , nilai tolerance variabel total X5 adalah 0,791, nilai tolerance variabel total X6 adalah 0,802 artinya keenam variabel tersebut memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,1 (tolerance > 0,1). Kemudian untuk nilai VIF pada variabel total X1 adalah sebesar 1.197, nilai VIF variabel total X2 sebesar 1.367, nilai VIF pada variabel total X3 adalah 1.293, nilai VIF pada variabel total X4 adalah 1.289, nilai VIF pada variabel total X5 adalah 1.264, nilai VIF pada variabel total X6 adalah 1.247 yang artinya keenam variabel tersebut memiliki nilai yang lebih kecil dari 10 (VIF < 10). Dengan demikian, maka syarat

uji multikolinieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan hasil output di atas, berikut disajikan tabel rangkuman uji multikolinieritas:

Table 5.25 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	<i>Percieved Usefulness</i> (X1)	0,836 > 0,10	1.197 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
2	<i>Percieved Of Use</i> (X2)	0,732 > 0,10	1.367 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
3	<i>Content</i> (X3)	0,773 > 0,10	1.293 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
4	<i>Accuracy</i> (X4)	0,776 > 0,10	1.289 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
5	<i>Ease Of Use</i> (X5)	0,791 > 0,10	1.264 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
6	<i>Timenliness</i> (X6)	0,802 > 0,10	1.247 < 10,00	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

5.4.3 Uji heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai

signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil output uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan SPSS :

Table 5.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas(Y1).

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.449	.697		2.080	.038
	TOTAL_X1	-.035	.028	-.072	-1.255	.210
	TOTAL_X2	.019	.030	.038	.619	.536
	TOTAL_X3	.047	.029	.095	1.602	.110
	TOTAL_X4	-.042	.032	-.079	-1.328	.185
	TOTAL_X5	.004	.029	.009	.153	.879
	TOTAL_X6	-.032	.031	-.059	-1.018	.310

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 adalah 0,210 , kemudian nilai signifikansi dari variabel X2 adalah 0,536 , nilai signifikansi dari variabel X3 adalah 0,110, nilai signifikansi dari variabel X4 adalah 0,185, nilai signifikansi dari variabel X5 adalah 0,879 , nilai signifikansi dari variabel X6 adalah 0,310. Keenam variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil output di atas, berikut disajikan tabel rangkuman uji heteroskedastisitas:

Table 5.27 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.

No	Variabel	Nilai sig	Keterangan
1	<i>Percieved Usefulness</i> (X1)	0,210 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2	<i>Percieved Of Use</i> (X2)	0,536 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3	<i>Content</i> (X3)	0,110 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
4	<i>Accuracy</i> (X4)	0,185 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
5	<i>Ease Of Use</i> (X5)	0,879 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
6	<i>Timenliness</i> (X6)	0,310 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.080	.658		3.159
	TOTAL_X1	-.021	.026	-.045	-1.795
	TOTAL_X2	.055	.028	.118	1.958
	TOTAL_X3	.031	.028	.066	1.129
	TOTAL_X4	-.089	.030	-.175	-2.978
	TOTAL_X5	-.014	.027	-.030	-.510
	TOTAL_X6	-.035	.030	-.068	-1.181

a. Dependent Variable: ABSRES2

Table 5.28 Hasil Uji Heteroskedastisitas(Y2).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel X1 adalah 0,427 , kemudian nilai signifikansi dari variabel X2 adalah 0,051 , nilai signifikansi dari variabel X3 adalah 0,260 , , nilai signifikansi dari variabel X5 adalah 0,610 , nilai signifikansi dari variabel X6 adalah 0,239. Kelima variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan nilai signifikansi dari

variabel X4 adalah 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X4 tersebut terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output di atas, berikut disajikan tabel rangkuman uji heteroskedastisitas:

Table 5.29 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas.

No	Variabel	Nilai sig	Keterangan
1	<i>Percieved Usefulness</i> (X1)	0,427 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2	<i>Percieved Of Use</i> (X2)	0,051 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
3	<i>Content</i> (X3)	0,260 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
4	<i>Accuracy</i> (X4)	0,003 > 0,05	terjadi gejala heteroskedastisitas
5	<i>Ease Of Use</i> (X5)	0,610 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
6	<i>Timenliness</i> (X6)	0,239 > 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

5.5 UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna dan penerimaan. Berikut persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y=a+X1 + X2+X3+X4+X5+X6$$

Table 5.30 Hasil Uji Koefisien Regresi (Y1).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.431	1.034		4.286	.000
	TOTAL_X1	.093	.042	.118	2.229	.026
	TOTAL_X2	.119	.044	.152	2.681	.008
	TOTAL_X3	.068	.043	.087	1.576	.116
	TOTAL_X4	.062	.047	.072	1.310	.191
	TOTAL_X5	.054	.042	.069	1.264	.207
	TOTAL_X6	.087	.046	.102	1.875	.062

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y1 = 4.431+0,093 +0,119+0,068+0,062+0,054+0,087$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 4,431, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Percieved Of Use* (X2), *content* (X3), *accuracy* (X4), *ease of use* (X5), *timeliness* (X6) konstanta positif dapat diartikan memberikan dampak positif bagi pengguna.
- b) Koefisien regresi *Percieved Usefulness* (X1) adalah sebesar 0,093 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Percieved Usefulness* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Percieved Usefulness* (X1) maka Penerimaan pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,064.
- c) Koefisien regresi *Perceived Of Use* (X2) adalah sebesar 0,119 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Perceived Of Use* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Perceived Of Use* (X2) maka sikap pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,119.
- d) Koefisien regresi *content* (X3) adalah sebesar 0,068 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *content* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *content* (X3) maka sikap pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,068.
- e) Koefisien regresi *Accuracy* (X4) adalah sebesar 0,062 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Accuracy* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan

variabel *Accuracy* (X4) maka sikap pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062.

f) Koefisien regresi *Ease Of Use* (X5) adalah sebesar 0,054 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Ease Of Use* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Ease Of Use* (X5) maka sikap pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,054.

g) Koefisien regresi *Timeliness* (X6) adalah sebesar 0,087 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Timeliness* dengan sikap pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Timeliness* (X6) maka sikap pengguna (Y1) akan mengalami kenaikan sebesar 0,087.

Table 5.31 Hasil Uji Koefisien Regresi (Y2).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.046	1.058		8.552	.000
	TOTAL_X1	-.074	.042	-.098	-1.752	.081
	TOTAL_X2	-.018	.046	-.024	-.393	.694
	TOTAL_X3	.016	.044	.021	.353	.724
	TOTAL_X4	.121	.048	.146	2.511	.012
	TOTAL_X5	.055	.043	.074	1.278	.202
	TOTAL_X6	.107	.048	.129	2.251	.025

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y_2 = 9.046 - 0,074 X_1 - 0,018 X_2 + 0,016 X_3 + 0,121 X_4 + 0,055 X_5 + 0,107 X_6$$

Keterangan:

- a) Nilai konstanta sebesar 9.046, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Of Use* (X2), *content* (X3), *accuracy* (X4), *ease of use* (X5), *timeliness* (X6) konstanta positif dapat diartikan memberikan dampak positif bagi pengguna.
- b) Koefisien regresi *Perceived Usefulness* (X1) adalah sebesar 0,074 memiliki nilai negatif yang berarti tidak adanya hubungan yang searah antara variabel *Perceived Usefulness* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel *Perceived Usefulness* (X1) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami penurunan sebesar 0,074.
- c) Koefisien regresi *Perceived Of Use* (X2) adalah sebesar 0,018 memiliki nilai negatif yang berarti tidak adanya hubungan yang searah antara variabel *Perceived Of Use* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel *Perceived Of Use* (X2) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami penurunan sebesar 0,018.
- d) Koefisien regresi *content* (X3) adalah sebesar 0,016 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *content* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel

content (X3) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,016.

- e) Koefisien regresi *Accuracy* (X4) adalah sebesar 0,121 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Accuracy* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Accuracy* (X4) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,121.
- f) Koefisien regresi *Ease Of Use* (X5) adalah sebesar 0,055 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Ease Of Use* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Ease Of Use* (X5) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,055.
- g) Koefisien regresi *Timeliness* (X6) adalah sebesar 0,107 memiliki nilai positif yang berarti adanya hubungan yang searah antara variabel *Timeliness* dengan kepuasan pengguna, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *Timeliness* (X6) maka kepuasan pengguna (Y2) akan mengalami kenaikan sebesar 0,107.

5.6 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan secara parsial/sendiri-sendiri terhadap kepuasan pengguna. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu

1. Dengan membandingkan angka taraf signifikansi

- a. Jika signifikansi penelitian $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi penelitian $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel

- a. Jika t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan nilai t tabel, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n - k - 1 = 365 - 8 - 1 = 356$$

Berikut daftar T tabelnya :

df (N-2)		Tabel Distribusi T				
		Tingkat Signifikansi				
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
356		0,675	1,284	1,649	1,967	2,337
357		0,675	1,284	1,649	1,967	2,337
358		0,675	1,284	1,649	1,967	2,337
359		0,675	1,284	1,649	1,967	2,337
360		0,675	1,284	1,649	1,967	2,337

Table 5.32 Hasil Uji T H1.

H1: Perceived Usefulness (X1) berpengaruh positif terhadap Attitude

Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.496	.655		14.501	.000
PERCIEVED USEFULNESS (X1)	.185	.039	.239	4.699	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, PERCIEVED USEFULNESS (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Table 5 33 Hasil Uji T H2.

H2: Perceived Ease of Use (X2) berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.662	.662		13.093	.000
PERCIEVED EASE OF USE(X2)	.232	.039	.296	5.915	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, PERCIEVED EASE OF USE(X2)berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Table 5.34 Hasil Uji T H3.

H3: Content (X3) berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.287	.677		13.722	.000
CONTENT (X3)	.194	.040	.247	4.855	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, *CONTENT* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ATTITUDE TOWARD USING*(Y1)

Table 5.35 Hasil Uji T H4.

H4: Accuracy (X4) berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.130	.739		12.354	.000
	ACCURACY(X4)	.202	.043	.237	4.657	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, ACCURACY(X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Table 5.36 Hasil Uji T H5.

H5: Ease of Use (X5) berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.580	.675		14.190	.000
	EASE OF USE(X5)	.176	.040	.226	4.432	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, EASE OF USE(X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Table 5.37 Hasil Uji T H6.

H6: Timeliness (X6) berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using (Y1).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.923	.742		12.029	.000
TIMELINESS(X6)	.214	.044	.250	4.920	.000

a. Dependent Variable: ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, TIMELINESS(X6) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ATTITUDE TOWARD USING(Y1)

Table 5.38 Hasil Uji T H7.

H7: Attitude Toward Using (Y1) berpengaruh positif terhadap User Satisfaction (Y2).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.245	.628		16.307	.000
ATTITUDE TOWARD USING(Y1)	.186	.050	.192	3.736	.000

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION(Y2)

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, T ATTITUDE TOWARD USING(Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap USER

SATISFACTION(Y2)

5.7 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan secara simultan/bersama-sama terhadap variabel kepuasan pengguna. Dasar pengambilan keputusan untuk uji f yaitu :

1. Dengan membandingkan angka taraf signifikansi
 - a. Jika signifikansi penelitian $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika signifikansi penelitian $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. Jika f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil *output* uji f yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS :

Table 5.39 Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.584	6	4.264	3.468	.002 ^a
	Residual	441.457	359	1.230		
	Total	467.041	365			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X6, TOTAL_X5, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.584	6	4.264	3.468	.002 ^a
	Residual	441.457	359	1.230		
	Total	467.041	365			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X6, TOTAL_X5, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y2

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai sig untuk pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *content*, *accuracy*, *ease of use* dan *timeliness* secara simultan terhadap sikap pengguna adalah nilai signifikan sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa H7 diterima yang artinya *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *content*, *accuracy*, *ease of use*, *timeliness* berpengaruh positif secara simultan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

5.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *content*, *accuracy*, *ease of use*, *timeliness* terhadap kepuasan pengguna maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Untuk pengaruh satu atau dua variabel independen terhadap variabel dependen, koefisien determinasi yang digunakan adalah R Square. Berikut hasil perhitungan nilai Adjusted R Square menggunakan software SPSS :

Table 5.40 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.234 ^a	.055	.039	1.109

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X6, TOTAL_X5, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X2

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *content*, *accuracy*, *ease of use* dan *timeliness* mempunyai kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 0,055 atau 5,5% sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.9 Perbandingan Hasil Analisis Model EUCS dan TAM

Table 5.41 Perbandingan Hasil Analisis Model EUCS dan TAM

Aspek Perbandingan	Model EUCS	Model TAM
Fokus Pengukuran	Kualitas sistem dan informasi	Penerimaan dan sikap pengguna
Variabel yang Digunakan	<i>Content, Accuracy, Ease of Use, Timeliness</i>	<i>Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Using (ATU)</i>
Objek Penilaian	Informasi dan kinerja system	Persepsi dan sikap pengguna

Hasil Uji Statistik	Seluruh variabel EUCS berpengaruh terhadap kepuasan pengguna	Seluruh variabel TAM berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
Karakteristik Hasil	Penilaian bersifat evaluatif terhadap system	Penilaian bersifat normatif terhadap persepsi pengguna
Keterkaitan dengan Masalah Bab I	Menggambarkan kualitas sistem secara umum	Menggambarkan penerimaan pengguna secara umum
Kontribusi terhadap Kepuasan	Menunjukkan kualitas sistem yang dirasakan pengguna	Menunjukkan sikap dan penerimaan pengguna terhadap sistem

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, model EUCS dan TAM memiliki fokus pengukuran yang berbeda namun saling melengkapi. Model EUCS menekankan pada kualitas sistem dan informasi yang diterima pengguna, sedangkan model TAM berfokus pada persepsi, penerimaan, dan sikap pengguna terhadap sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua model sama-sama memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Siakad UNAMA, yang ditunjukkan dengan diterimanya seluruh hipotesis. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem, tetapi juga oleh persepsi dan sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi.

5.10 Pembahasan

1. Pengaruh *Percieved Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), variabel *perceived usefulness* menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa

perceived usefulness berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima, yang berarti bahwa tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem/aplikasi benar-benar bermanfaat dan membantu pekerjaannya

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem/aplikasi benar-benar bermanfaat dan membantu pekerjaannya menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna mempercepat akses KRS, Memudahkan melihat jadwal, Membantu aktivitas akademik tanpa harus ke kampus, sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

2. Pengaruh *Percieved Ease Of Use* terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H2), variabel *perceived ease of use* menunjukkan nilai *t* hitung yang lebih besar dari nilai *t* tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, hipotesis H2 diterima, yang berarti bahwa tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem/aplikasi benar-benar bermanfaat dan membantu pekerjaannya

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu system atau aplikasi mudah dipelajari dan digunakan tanpa usaha yang besar menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna menu yang mudah di pahami, tidak bingung saat memakai aplikasi dan fitur fitur yang mudah di jalankan, sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

3. Pengaruh *Content* terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H3), variabel *content* menunjukkan nilai *t* hitung yang lebih besar dari nilai *t* tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa *content* tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima, yang berarti bahwa isi informasi yang disajikan dalam sistem sudah mampu meningkatkan tingkat kepuasan pengguna secara signifikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Informasi akademik yang ditampilkan, data KRS dan KHS jadwal dan pengumuman, sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

4. Pengaruh *Accuracy* terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil pengujian hipotesis kedua (H4) menunjukkan bahwa variabel *accuracy* memiliki nilai *t* hitung yang lebih besar dari nilai *t* tabel dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa *accuracy* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna, sehingga hipotesis H4 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keakuratan informasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Informasi yang akurat, bebas dari kesalahan, dan dapat dipercaya akan meningkatkan rasa aman serta kepercayaan pengguna terhadap sistem, sehingga pengguna merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut.

5. Pengaruh *Ease of Use* terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil pengujian hipotesis keempat (H5) menunjukkan bahwa variabel *ease of use* memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *ease of use* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna dan hipotesis H5 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengoperasikan sistem menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sistem yang mudah dipahami, mudah diakses, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya akan meningkatkan kenyamanan pengguna, sehingga berdampak positif terhadap tingkat kepuasan pengguna.

6. Pengaruh *Timeliness* terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H6), variabel *timeliness* menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *timeliness* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna, sehingga hipotesis H6 diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu penyajian informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Informasi yang disajikan secara cepat, tepat waktu, dan selalu diperbarui akan membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara efisien, sehingga meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem.

7. Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *User Satisfaction*

Hasil pengujian hipotesis keempat (H7) menunjukkan bahwa variabel *Attitude Toward Using* memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel serta nilai

signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, *Attitude Toward Using* berpengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengguna dan hipotesis H7 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa sikap positif atau negatif seseorang terhadap penggunaan suatu sistem informasi berdasarkan pengalaman yang dirasakan menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sistem yang membuat pengguna merasa sikap positif, merasa tepat menggunakan aplikasi, sehingga berdampak positif terhadap tingkat kepuasan pengguna.